

---

## **Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara**

### ***Effectiveness of Village Fund Utilization in Mekar Sari Village, Rawas Ilir District, North Musi Rawas Regency***

**Yuka Rukmi<sup>1)</sup>, Andries Lionardo<sup>2)</sup> & Novita Wulandari<sup>1)</sup>\***

1) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Pascasarjana, Universitas Tamansiswa Palembang,  
Indonesia

2) Universitas Sriwijaya, Indonesia

\*Corresponding Email: wulanrhendhu@gmail.com

---

#### **Abstrak**

Desa memegang peranan penting dalam Pembangunan Nasional. Pemerintah Desa wajib menyampaikan informasi publik kepada masyarakat. Penelitian ini mengkaji Dana Desa di Desa Mekar Sari, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, yang telah menerima Dana Desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menjelaskan efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa telah meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membuka lapangan kerja, seperti pengambilan batu dan pasir, serta meningkatkan pendapatan asli Desa. Pendapatan Desa meningkat sejak adanya Dana Desa. Namun, ditemukan kekurangan dalam pemahaman kepala desa tentang efektivitas pemanfaatan Dana Desa sesuai dengan Program Rencana Kerja di Peraturan Bupati Musi Rawas Utara No 4 Tahun 2017 dan kurangnya keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Desa; Dana Desa.

#### **Abstract**

*Villages play an important role in National Development. The Village Government is obliged to convey public information to the community. This study examines Village Funds in Mekar Sari Village, Kecamatan Rawas Ilir, and North Musi Rawas Regency, which have received Village Funds. The research method used is qualitative descriptive to explain the effectiveness of the use of Village Funds in Mekar Sari Village. The results of the study show that the village head has improved the standard of living of the community by opening jobs, such as taking stones and sand, and increasing the original income of the village. Village income has increased since the existence of the Village Fund. However, there were shortcomings in the village head's understanding of the effectiveness of the use of Village Funds following the Work Plan Program in the North Musi Rawas Regent Regulation No. 4 of 2017 and the lack of openness between the village government and the community to improve the standard of living and quality of life of the community.*

**Keywords:** Effectiveness; Village; Village Funds.

**How to Cite:** Rukmi, Y., Lionardo, A., & Wulandari, N., (2023), Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. *Journal of Law & Policy Review*. 1 (1): 122-128.

---



## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, mengartikan pemerintah Desa sebagai penyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan salah satunya pemerintah melakukan pembangunan untuk mensejahterahkan masyarakat. Kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa (Jamaluddin et al., 2018; Permendagri, 2016; Semaun, 2019).

Desa memegang peranan penting dalam Pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional Merupakan rangkaian upaya pembangunan secara berkeimbangan dalam meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Desa sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan Desa, yang menjelaskan bahwa dalam perencanaan Pembangunan Desa pemerintah Desa menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Des) (Lubis, 2020; Sigalingging & Warjio, 2014; Yudartha & Winaya, 2018a).

Berdasarkan musyawarah dan mufakat, Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) merupakan dokumen informasi publik. Pemerintah Desa merupakan lembaga publik yang wajib menyampaikan informasi publik kepada masyarakat. Keterbukaan dan tanggung gugat kepada publik menjadi prinsip penting bagi pemerintah Desa dalam menyusun rencana kerja pemerintah Desa di tetapkan dengan Surat Keputusan (SK) kepala Desa melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MusrenbangDes) (Komariah et al., 2018; Yudartha & Winaya, 2018a, 2018b)

Dokumen Rencana pemerintah kinerja Desa kemudian menjadi masukan penyusunan dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB des). Salah satu sumber pendapatan asli Desa adalah Dana Desa (DD). Dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, berbagai program pemerintah bermunculan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah Daerah yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan kemampuan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

Pembangunan di desa merupakan model pembangunan yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan didesa bersama-sama secara musyawarah, mufakat dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya wilayah Indonesia (Rafi'atul Hadawiya et al., 2021; Sigalingging & Warjio, 2014; Silaban & Sugiharto, 2016; Yudartha & Winaya, 2018a). Karakteristik pembangunan partisipasi diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan partisipasi. Pembangunan di Desa menjadi tanggung jawab Kepala Desa, Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kegiatan pembangunan di rencanakan dalam forum Musrenbang Desa.

Pembangunan adalah perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang (Sembiring et al., 2018; Silaban & Sugiharto, 2016; Siregar & Kariono, 2015). Kondisi yang lebih baik itu harus dilihat dalam cakupan keseluruhan segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat, oleh karenanya tidak hanya baik dalam arti peningkatan taraf hidup saja, akan tetapi juga dalam segi-segi kehidupan yang lainnya. Tujuan pembangunan Desa meliputi pertama tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di Daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di Daerah peDesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk Desa. Ketiga, tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualiti hidup pada umumnya dari masyarakat peDesaan. Keempat, tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan

mengembangkan hasil-hasil pembangunan (Nisa et al., 2017; Suasih et al., 2022; Suharyanto et al., 2019)

Penelitian ini mengkaji Dana Desa pada wilayah Desa Mekar Sari yang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara yang telah menerima Dana Desa. Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara menerima Dana Desa sejak tahun 2016. Dana Desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat Desa diarahkan untuk memperbaiki dan pembangunan sarana dan prasarana fisik Desa yang meliputi perbaikan sarana publik dalam skala kecil dan perbaikan fisik Desa yang meliputi pemukiman, kemudian ada permasalahan yang ada di Desa Mekar Sari Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara belum terlibatnya masyarakat dalam pembuatan APBDes. Penting dilakukan penelitian ini Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Mekar Sari Kabupaten Musi Rawas Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari, Kabupaten Musi Rawas Utara. Subjek penelitian adalah Pemerintahan Desa Mekar Sari, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Penentuan informan atau sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian (Bah et al., 2020b, 2020a).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam pemanfaatan Dana Desa, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen resmi seperti undang-undang dan arsip pemerintahan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang semuanya bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari.

Teknik analisis data mengikuti pendekatan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014), dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendalam. Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi untuk menyaring informasi yang paling penting dan relevan. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, sebelum akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan Ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita dan membangun kebijakan dan mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya (G. Pantow, O.H Dotulong, 2017; Mutolib et al., 2015; Suranny, 2020). Tujuan sosial bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara paripurna, yakni memenuhi kebutuhan manusia yang terentang mulai dari kebutuhan fisik sampai sosial yang bersifat kondusif terhadap kemampuan masyarakat. Tujuan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita dan membangun kebijakan dan mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Yang harus diimplementasikan dalam bentuk kegiatan yang agar mencapai suatu yang di inginkan sesuai dengan yang di buat Keputusan Peraturan Desa Mekar Sari Nomor 04 Tahun 2017 yang harus diimplementasikan agar Pemanfaatan Dana Desa mampu mencapai tujuan ekonomi yaitu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa, agar pemanfaatan dana desa mempunyai kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan

pendapatan masyarakat desa yang dibuat pemerintah desa mekar sari menciptakan lapangan kerja.

### **Menciptakan Lapangan Kerja**

Desa memegang peranan penting dalam Pembangunan Nasional, dan Pemerintah Desa wajib menyampaikan informasi publik kepada masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang Dana Desa di Desa Mekar Sari, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, yang telah menerima Dana Desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari proses aspek tujuan ekonomi, kepala desa telah berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membuka lapangan kerja bagi warga desa. Salah satu keputusan penting dalam peraturan pemanfaatan Dana Desa adalah menciptakan kegiatan yang dapat menyerap tenaga kerja lokal, seperti pengambilan pasir dan batu. Aktivitas ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat desa tetapi juga berkontribusi pada pembangunan infrastruktur desa yang lebih baik.

Pendapatan asli Desa Mekar Sari telah meningkat sejak adanya Dana Desa, yang menunjukkan bahwa alokasi dana tersebut telah digunakan secara efektif dalam beberapa aspek. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangan yang signifikan adalah bahwa kepala desa belum sepenuhnya memahami bagaimana mengelola pemanfaatan Dana Desa secara efektif sesuai dengan Program Rencana Kerja yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Musi Rawas Utara No 4 Tahun 2017.

Selain itu, kurangnya keterbukaan dan komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat. Transparansi dalam penggunaan Dana Desa sangat penting untuk memastikan bahwa dana tersebut benar-benar digunakan untuk kepentingan masyarakat dan dapat memberikan manfaat yang maksimal. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan Dana Desa juga perlu ditingkatkan agar pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

### **Meningkatan Pendapatan Masyarakat Desa**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mekar Sari itu belum bisa dikatakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa karena dana desa yang di tahun 2019 untuk pemberdayaan dan pembangunan tidak di manfaatkan sesuai dengan keputusan peraturan no 04 tahun 2017.

Dari hasil penelitian diatas bahwa kedua unsur dari indikator tujuan Ekonomi Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kaputusan paraturan no 04 tahun mengemukakan pada hasil sebelumnya: menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa yang menjadi fokus pada pemanfaatan dana desa mekar sari yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa belum terlaksanakan dengan baik.

Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa dapat disimpulkan sementara efektivitas pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa mekar sari kecamatan rawas ilir kabupaten musu rawas utara tahun 2019 pada pembagunan dan pemberdayaan masyarakat belum di gunakan sesuai dengan keputusan peraturan no 04 tahun dengan baik sesuai dengan dibutuhkan masyarakat desa.

Kegiatan sosial bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara paripurna, yakni memenuhi kebutuhan manusia yang terentang mulai dari kebutuhan fisik sampai sosial yang bersifat kondusif terhadap kemampuan masyarakat yang harus diimplementasikan dalam bentuk kegiatan agar mencapai suatu yang diinginkan sesuai yang dibuat keputusan peraturan desa mekar sari no 04 tahun 2017 yang harus diimplementasika agar pemanfaatan dana desa mampu mencapai tujuan sosial yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat desa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai teori tujuan sosial menjadi indikator yang sngat penting untuk menilai atau mengukur efektivitas pemanfaatan dana

desa mekar sari kecamatan rawas ilir kabupaten musi rawas utara, tujuan sosial yang harus dikelola adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan keputusan peraturan nomor 04 tahun 2017 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa kabupaten musi rawas utara tahun anggaran 2017.

### **Meningkatkan partisipasi masyarakat**

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Desa Mekar Sari melibatkan warga dalam berbagai kegiatan menggunakan anggaran Dana Desa. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi penggunaan Dana Desa, penyusunan rencana kerja pemerintah desa, penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa, musyawarah rencana pembangunan desa, pengelolaan badan usaha milik desa, pelaksanaan pembangunan desa, sosialisasi perawatan kesehatan untuk ibu hamil, dan pengobatan untuk lansia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat desa sudah terlaksana sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Mekar Sari. Meskipun teori menunjukkan pentingnya partisipasi dan pemberdayaan dalam pembangunan desa, hasil penelitian menyimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Pelaksanaan kegiatan masih belum tepat sasaran dan belum mencapai tujuan sosial yang diharapkan. Efektivitas pemanfaatan Dana Desa belum optimal karena belum sepenuhnya melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dengan Peraturan Bupati Musi Rawas Utara Nomor 04 Tahun 2017 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian Dana Desa setiap desa di Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **Meningkatkan kualitas SDM**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pemberdayaan adalah upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Partisipasi mengacu pada keikutsertaan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

Dari analisis di atas, tujuan sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan kualitas SDM memberikan gambaran tentang pemanfaatan Dana Desa di Desa Mekar Sari, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan kualitas SDM belum terlaksana dengan baik sesuai dengan teori dan tujuan pustaka yang ada, serta fakta kejadian yang ditemukan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator tujuan ekonomi dan sosial, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat desa, partisipasi masyarakat, dan peningkatan kualitas SDM, efektivitas pemanfaatan Dana Desa belum dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Hal ini belum sesuai dengan keputusan Peraturan Bupati Musi Rawas Utara Nomor 04 Tahun 2017 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian Dana Desa setiap desa di Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **SIMPULAN**

Kesimpulannya, meskipun Desa Mekar Sari telah menggunakan Dana Desa untuk berbagai kegiatan seperti sosialisasi penggunaan dana, penyusunan rencana kerja, musyawarah pembangunan, dan kegiatan kesehatan, efektivitas pemanfaatan Dana Desa belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas SDM. Kepala desa telah membuka lapangan kerja yang meningkatkan pendapatan desa, namun, pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya tepat sasaran dan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengelolaan Dana Desa masih kurang, dan keterbukaan antara pemerintah desa dan masyarakat juga perlu ditingkatkan. Efektivitas pemanfaatan Dana Desa

belum sesuai dengan Peraturan Bupati Musi Rawas Utara Nomor 04 Tahun 2017, yang mengakibatkan tujuan sosial dan ekonomi belum tercapai secara maksimal..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bah, Y. M., Ridwan, M., Suharyanto, A., & Amal, B. K. (2020a). Introduction to The Fundamentals of Social Work. *Medan: Bircu Publisher*.
- Bah, Y. M., Ridwan, M., Suharyanto, A., & Amal, B. K. (2020b). Social Work Research. *Medan: Bircu Publisher*.
- G. Pantow, O.H Dotulong, M. . W. (2017). Pengaruh Rekrutmen, Gaya Kepemimpinan Dan Pengembangan Individu Terhadap Kepuasan Kerja Di Freshmart Bahu Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3583–3592.
- Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., & Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 6(1), 14–25. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1520>
- Komarlah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Lubis, M. F. R. (2020). Peran Akademisi dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Masyarakat (Sosialisasi Desa Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(3), 658–672. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.138>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Mutolib, A., Yonariza, Y., Mahdi, M., & Ismono, H. (2015). KONFLIK AGRARIA DAN PELEPASAN TANAH ULAYAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT SUKU MELAYU DI KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN DHARMASRAYA, SUMATERA BARAT). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. <https://doi.org/10.20886/jsek.2015.12.3.213-225>
- Nisa, K., Hasibuan, H. A. L., & Lubis, Z. M. (2017). Aspek Hukum Pencatatan Perkawinan menurut Hukum Indonesia di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 4(2).
- Permendagri. (2016). *Permendagri 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa*.
- Rafi'atul Hadawiya, Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i2.749>
- Semaun, F. (2019). PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.373>
- Sembiring, J., Sihombing, M., & Suriadi, A. (2018). Analisis Perencanaan Pembangunan Lahan Tempat Pembuangan Akhir Sampah. *Jurnal Administrasi Publik ( Public Administration Journal )*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.31289/jap.v8i1.1577>
- Sigalingging, A. H., & Warjio. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik ( Public Administration Journal )*, Volume 2(Desember 2014), 118.
- Silaban, L. R., & Sugiharto, S. (2016). Usaha Usaha yang dilakukan Pemerintah dalam Pembangunan Sektor Pertanian. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(2), 196–210. <http://jurnal.unpad.ac.id/pjih/article/view/13976%0A>
- Siregar, D. E., & Kariono. (2015). Evaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pembangunan jalan lingkungan di kelurahan dwikora kecamatan medan helvetia kota medan tahun 2012. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 3(1), 20–35.
- Suasih, N. N. R., Sri Budi, M. K., Saskara, I. A. N., & Setyari, N. pUtu; (2022). Percepatan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Melalui Optimalisasi Akses Program Ketenagakerjaan. *Jurnal Abdi Insani*, 9(September), 886–895.
- Suharyanto, A., Mendrofa, W. A., Sembiring, A., Sihotang, T., Manalu, J. K., & Herianto. (2019). Strategi Bertahan Hidup (Live Survival Strategy) Masyarakat Desa Suka Meriah Pasca Relokasi di Siosar. *Interntional Conference on Politics of Islamic Development*, 1(1), 211–227.
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Yudartha, P. D., & Winaya, I. K. (2018a). Desa Membangun: Analisis Perencanaan dan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*



- 
- (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 6(1), 1.  
<https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1470>
- Yudartha, P. D., & Winaya, I. K. (2018b). Desa Membangun: Analisis Perencanaan dan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA* *(Journal of Governance and Political Social UMA)*, 6(1), 1.  
<https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1470>

